

# PELATIHAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI ORGANISASI BAGI TOKOH MASYARAKAT BAGANSIAPIAPI

SAFTIKA WULANDARI<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D-III Teknik Radiologi  
Fakultas Kesehatan, Universitas Awal  
Bros

\*Corresponding author

Email: Saftikawulandari@gmail.com

## Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi organisasi tokoh-tokoh masyarakat Bagansiapiapi agar mereka dapat lebih efektif dalam berinteraksi, memimpin, dan berkolaborasi dalam konteks organisasi di masyarakat. Materi pelatihan mencakup pengenalan komunikasi organisasi, keterampilan berbicara di depan umum, mendengarkan aktif, negosiasi, penyelesaian konflik, bahasa tubuh dan bahasa non-verbal, serta penggunaan komunikasi digital. Metode pelatihan yang digunakan meliputi presentasi materi, diskusi kelompok, latihan simulasi, permainan peran, dan studi kasus. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif dalam memperkuat jaringan komunikasi dan kolaborasi di masyarakat Bagansiapiapi.

Kata Kunci: Keterampilan, Komunikasi, Masyarakat, Bagansiapiapi

## Abstract

This training aims to improve the organizational communication skills of Bagansiapiapi community leaders so that they can more effectively interact, lead, and collaborate in the context of organizations in the community. The training materials include an introduction to organizational communication, public speaking skills, active listening, negotiation, conflict resolution, body language and non-verbal language, and the use of digital communication. The training methods used include material presentations, group discussions, simulation exercises, role plays, and case studies. This training aims to have a positive impact in strengthening communication and collaboration networks in the Bagansiapiapi community.

Keywords: Skills, Communication, Community, Bagansiapiapi

---

## PENDAHULUAN

Sebagai sebuah komunitas yang dinamis dan berkembang, Bagansiapiapi memiliki tokoh-tokoh masyarakat yang memegang peran penting dalam menggerakkan roda kemajuan dan perkembangan. Mereka adalah sosok yang menjadi penengah, penggerak, dan pemimpin dalam berbagai kegiatan dan inisiatif yang melibatkan masyarakat secara luas. Namun, untuk dapat menjalankan peran mereka dengan lebih efektif, tidak hanya

dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kepemimpinan dan pengelolaan, tetapi juga kemampuan komunikasi yang kuat dan efektif.

Pentingnya keterampilan komunikasi dalam konteks organisasi menjadi semakin terasa di tengah dinamika masyarakat modern yang serba cepat dan kompleks. Kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, mendengarkan dengan empati, berbicara di depan umum secara meyakinkan, serta mengelola konflik dengan bijaksana, merupakan aspek-aspek kunci yang tidak hanya memperkuat hubungan antarindividu, tetapi juga memengaruhi arah dan hasil dari setiap interaksi organisasi.

Oleh karena itu, Pelatihan Keterampilan Komunikasi Organisasi bagi Tokoh Masyarakat Bagansiapiapi menjadi sebuah langkah yang sangat relevan dan penting dalam mempersiapkan tokoh-tokoh masyarakat untuk menghadapi tuntutan dan kompleksitas dalam menjalankan peran mereka. Dengan memperkuat keterampilan komunikasi, diharapkan mereka dapat lebih efektif dalam membangun hubungan yang harmonis, menyampaikan visi dan pesan dengan lebih meyakinkan, serta mengelola konflik dengan lebih produktif.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pelatihan Sriyatun dan Astuti (2020) menyatakan bahwa pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi pemimpin masyarakat dalam mempengaruhi perilaku dan sikap anggota masyarakat, serta memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan lokal. Komunikasi bagi seorang tokoh masyarakat juga berperan penting dalam mengatasi konflik lokal di daerahnya, termasuk Bagansiapiapi. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahman dan Siregar (2019) yang menunjukkan bahwa pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi tokoh masyarakat dalam menyelesaikan konflik secara damai dan berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto dan Sari (2018) tentang pengaruh pelatihan keterampilan komunikasi organisasi terhadap kinerja tokoh masyarakat di Desa Bagansiapiapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja tokoh masyarakat dalam mengelola dan memimpin berbagai kegiatan organisasi di tingkat lokal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta demonstrasi

## **HASIL PEMBAHASAN**

1. Peningkatan Kemampuan Berbicara di Depan Umum  
Peserta pelatihan mampu menyampaikan ide dan gagasan mereka dengan lebih percaya diri dan jelas di depan audiens. Mereka menguasai teknik-teknik berbicara yang efektif, seperti pengaturan suara, postur tubuh, dan penggunaan bahasa tubuh yang mendukung.
2. Keterampilan Mendengarkan yang Aktif  
Peserta menjadi lebih terampil dalam mendengarkan dengan empati dan memahami sudut pandang orang lain. Mereka mampu menunjukkan minat dan

- perhatian yang lebih besar saat berinteraksi dengan orang lain, sehingga memperkuat hubungan interpersonal.
3. Kemampuan Negosiasi dan Penyelesaian Konflik  
Peserta memiliki kemampuan untuk bernegosiasi secara efektif dalam situasi yang membutuhkan kompromi dan kerjasama. Mereka juga lebih terampil dalam mengelola konflik dengan cara yang konstruktif, mencari solusi yang menguntungkan semua pihak yang terlibat.
  4. Peningkatan Kolaborasi dan Keterlibatan dalam Organisasi  
Tokoh masyarakat Bagansiapiapi menjadi lebih aktif dan berperan lebih besar dalam berbagai kegiatan dan inisiatif organisasi. Mereka dapat berkontribusi dengan lebih efektif dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
  5. Peningkatan Kualitas Hubungan Antarindividu  
Keterampilan komunikasi yang ditingkatkan membantu memperkuat hubungan antara tokoh masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Terjadi peningkatan rasa saling percaya, pengertian, dan kerjasama dalam menjalankan berbagai kegiatan bersama.
  6. Peningkatan Citra dan Kredibilitas sebagai Pemimpin.  
Peserta pelatihan berhasil meningkatkan citra dan kredibilitas mereka sebagai pemimpin dalam masyarakat Bagansiapiapi. Mereka dianggap sebagai sosok yang mampu memimpin dengan baik dan efektif dalam mengatasi tantangan komunikasi yang kompleks.
  7. Peningkatan Efektivitas Komunikasi Organisasi  
Dengan keterampilan komunikasi yang ditingkatkan, tokoh masyarakat Bagansiapiapi mampu memperkuat hubungan dan kerjasama dalam konteks organisasi lokal. Komunikasi yang lebih efektif membantu meningkatkan produktivitas dan pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan

## **KESIMPULAN**

Pelatihan ini menegaskan bahwa keterampilan komunikasi yang efektif merupakan aspek krusial dalam kepemimpinan dan pengelolaan organisasi. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas, mendengarkan dengan empati, dan bernegosiasi secara efektif sangatlah penting bagi tokoh masyarakat dalam memimpin dan berinteraksi dengan anggota masyarakat lainnya.

Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi tokoh masyarakat Bagansiapiapi dalam berbagai aspek, termasuk berbicara di depan umum, mendengarkan aktif, negosiasi, dan penyelesaian konflik. Dengan demikian, mereka menjadi lebih efektif dalam mempengaruhi, memimpin, dan berkolaborasi dalam berbagai kegiatan organisasi.

Peningkatan keterampilan komunikasi tokoh masyarakat juga berdampak positif pada komunitas Bagansiapiapi secara keseluruhan. Hubungan antarindividu menjadi lebih kuat, kolaborasi dalam organisasi meningkat, dan pemecahan masalah atau penyelesaian konflik dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Pelatihan ini juga menyoroti pentingnya kontinuitas dalam pengembangan keterampilan komunikasi. Setelah pelatihan berakhir, dukungan lanjutan dan kesempatan untuk melatih keterampilan yang telah dipelajari sangatlah penting untuk memastikan bahwa pembelajaran yang dicapai tetap terjaga dan ditingkatkan seiring waktu.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh PT. Mandor kawat

#### **PUSTAKA**

- Sriyatun, L., & Astuti, Y. W. (2020). Pelatihan Keterampilan Komunikasi Organisasi: Sebuah Pendekatan Partisipatif untuk Meningkatkan Efektivitas Pemimpin Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Organisasi*, 10(2), 78-93.
- Rahman, A., & Siregar, R. (2019). Pelatihan Keterampilan Komunikasi Organisasi sebagai Upaya Pemberdayaan Tokoh Masyarakat dalam Mengatasi Konflik Lokal. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 45-58.
- Widianto, B., & Sari, D. K. (2018). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Tokoh Masyarakat di Desa Bagansiapiapi. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 120-135.